

Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan tentang Pengelolaan dan Pelaporan Dana Desa di Desa Lubuk Enau Kecamatan Lembak

Increasing Knowledge and Skills About Village Fund Management and Reporting in Lubuk Enau Village Lembak District

Rafika Sari¹, Harshi Romli², Muhammad Wadud³, Siti Komariah Hildayanti⁴

Universitas Indo Global Mandiri ,Palembang, Indonesia

*Penulis Korespondensi

¹rafikasari@uigm.ac.id, ²harshiromli@uigm.ac.id, ³wadud@uigm.ac.id

Abstrak

Desa Lubuk Enau Kecamatan Lembak. Desa ini baru diresmikan menjadi Desa yang terdiri sendiri pada tahun 2011 berdasarkan peraturan Bupati Muara Enim No 25. Di desa ini sebagian besar masyarakat berprofesi sebagai petani. Berdasarkan hasil observasi saat kegiatan KKN , Desa Lubuk Enau merupakan desa yang memiliki potensi yang besar memiliki sumber daya alam yang kaya, Namun Baik Masyarakat maupun Pemerintah kota Desa Lubuk Enau kurang menggali dan mengelola potensi ekonomi padahal ini bisa menjadi salah satu sumber pendapatan serta alokasi dana desa untuk kesejahteraan masyarakat desa Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Indo Global Mandiri dengan mengadakan kegiatan *workshop* Bersama kepala desa dan pegawai di kantor kepala desa lubuk enau . Tujuan yang akan dicapai yaitu memberikan Peningkatan akan pengetahuan dan keterampilan bagi kepala desa dan pegawai nya tentang Pengelolaan dan Pelaporan Dana Desa. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah para pegawai dan masyarakat semakin mngetahui tentang pengeloaan dan pelaporan dana desa sesuai dengan undang undang

Kata kunci : Peningkatan , Pengetahuan, , Pengelolaan, Pelaporan , Dana Desa

Abstract

Lubuk Enau Village, Lembak District. This village was only inaugurated as a separate village in 2011 based on the regulation of the Regent of Muara Enim No. 25. In this village most of the people work as farmers. Based on the results of observations during KKN activities, Lubuk Enau Village is a village that has great potential and has rich natural resources. However, both the community and the city government of Lubuk Enau Village are less able to explore and manage economic potential even though this can be a source of income and allocation of funds. village for the welfare of the village community Community service activities carried out by lecturers and students of the Faculty of Economics, Indo Global Mandiri University by holding workshops with the village head and employees at the village head office in Lubuk Enau. The goal to be achieved is to provide increased knowledge and skills for village heads and their employees regarding Village Fund Management and Reporting

Keywords: *Improvement, Knowledge, Management, Reporting, Village Funds*

PENDAHULUAN

Pembangunan perekonomian kini di fokuskan langsung pada daerah dan sasaran utamanya adalah di desa. Pedesaan di Indonesia biasanya memiliki ciri agak tertinggal bila dibandingkan dengan perkotaan, baik secara ekonomi maupun dalam hal aspek lainnya, seperti: pembangunan, kualitas kesehatan, pendidikan, dan lain sebagainya. Banyak permasalahan yang ada di pedesaan terjadi sebagai akibat adanya kesenjangan

ekonomi dengan perkotaan yang lambat laun merambat pada kesenjangan sosial. Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup dan menyelesaikan permasalahan yang dialami masyarakat hal ini dapat ditingkaykan denga pengelolaan dana desa yang baik dan sesuai dengan kebutuhan pendanaan desa.

Beberapa penelitian tentang pengelolaan dana desa adalah penelitian oleh

(Khusnul et al., 2021) dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa masih diperlukan peningkatan pengetahuan dalam hal pengelolaan dan pelaporan dana desa begitu pula dengan penelitian (RIDHA, 2019) dimana hasilnya pemerintah telah melakukan upaya pemberdayaan desa dalam rangka meningkatkan pengelolaan dana desa. penelitian oleh (Asoka, 2018) yang menyatakan telah terjadi siklus arus anggaran yang baik dari pengelolaan dana desa tanjung bali dikarenakan baiknya tingkat pengelolaan dan pengetahuan petugas desanya.

Untuk itu Desa Mulai menjadi focus pemerintah dalam berbagai aspek pengelolaan dan pemberian dana desa mulai marak dan diberlakukan berdasarkan kewenangan dan didukung oleh U Nomor 6 Tahun 2014 memberikan mandat kepada Pemerintah untuk mengalokasikan dana desa. Dana desa tersebut dianggarkan setiap tahun dalam APBN yang diberikan kepada setiap desa sebagai salah satu sumber pendapatan desa. Kebijakan ini sekaligus, mengintegrasikan dan mengoptimalkan seluruh skema pengalokasian anggaran dari Pemerintah kepada desa yang selama ini sudah ada. Dana desa adalah dana APBN yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui APBD kabupaten/kota dan diprioritaskan untuk pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Dana desa diperuntukkan bagi desa dan desa adat yang ditransfer melalui APBD kabupaten/kota dan dialokasikan kepada setiap desa secara merata dan berkeadilan. Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, tujuan dana desa adalah sebagai berikut meningkatkan pelayanan public di desa, mengentaskan kemiskinan, memajukan perekonomian desa, mengatasi kesenjangan pembangunan antardesa, serta memperkuat masyarakat desa sebagai subjek dar pembangunan (Sari, 2017).

Desa Lubuk Enau merupakan desa yang memiliki potensi hasil alam yaitu karet

dan perkebunan desa ini seharusnya memiliki sumber penghasilan yang besar didesa lubuk enau berikut gambar keadaan desa kebun karet dan hasilnya yang menjadi mata pencahayaan masyarakat dan desa yang utama didesa Lubuk Enau.

Gambar 1:
Kegiatan Survey Perkebunan Sayur Desa Lubuk Enau



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Selain petani karet desa lubuk enau juga merupakan desa yang kaya akan perkebunan sayur mayur serta perkebunan nanas masyarakat di Desa Lubuk Enau juga menjadi salah satu pemasok bagi pasar induk Kota Jakabaring, namun ditengah tengah banyaknya potensi desa dan kayanya sumber pendapatan masyarakat ini melihat dan memperhatikan laporan anggaran desa lubuk enau masih minim untuk anggaran dana desa terutama pendapatan asli daerah.

Gambar 2:
Realisasi Anggaran APBDes Lubuk Enau 2021

URAIAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	LEBIH/KURANG (Rp.)
PENDAPATAN			
PENDAPATAN ASLI DESA	0	0	0
- PADAIAN POKOK	0	0	0
- TANPA DESA	1.342.278.000,00	1.342.278.000,00	0,00
- HASIL HUKUM, PAJAK DAN RETRIBUSI	752.212.000,00	752.212.000,00	0,00
- ALYAH DAN LAIN	24.000,00	24.000,00	0,00
- PENDAPATAN LAIN LAIN	0,00	624.788.000,00	624.788.000,00
Jumlah Pendapatan	2.118.490.000,00	1.342.092.210,00	-776.397.790,00
BELANJA			
- BELANJA PENDAYAGUNAAN PEMERINTAH DESA	498.289.782,00	498.289.782,00	0,00
- BELANJA PEMERINTAH DESA	794.299.700,00	794.299.700,00	0,00
- BELANJA PEMERINTAH KEMASYARAKATAN	80.289.800,00	80.289.800,00	0,00
- BELANJA PERENCANAAN BAWA YAKIN	32.200.000,00	32.200.000,00	0,00
- BELANJA PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT DAN SENGAS DESA	354.880.000,00	354.880.000,00	0,00
Jumlah Belanja	1.340.489.482,00	1.336.110.982,00	-4.378.500,00
REPLUS / (DEFISIT)	(1.138.462,00)	3.881.228,00	5.019.690,00

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 3:
Anggaran APBDes Lubuk Enau 2022

PENDAPATAN	
A. PENDAPATAN DAERAH	Rp. 4.989.000,00
1. PADAIK BUKU	Rp. 22.720.000,00
2. PADAIK BUKU BERTAMBAH DAERAH	Rp. 4.000.000,00
3. PADAIK BUKU BERTAMBAH DAERAH	Rp. 43.847.000,00
C. PENDAPATAN NONG PADAIKAN	Rp. 1.000.000,00
Jumlah	Rp. 73.556.000,00
BELANJA	
B. BELANJA PEKERJAAN NEGARA PERMINTA	Rp. 170.470.000,00
1. BELANJA PEKERJAAN NEGARA PERMINTA	Rp. 170.470.000,00
M. BELANJA PERUSAHAAN BENCARA	Rp. 190.000,00
N. BELANJA PERUSAHAAN BENCARA	Rp. 190.000,00
Jumlah	Rp. 333.150.000,00
PEMBIAYAAN	
P. PENDANAAN PENDAFAKAS	Rp. 3.000.000,00
1. DOKUMEN PERUSAHAAN 2021	Rp. 3.000.000,00
2. BUKU PERUSAHAAN 2021	Rp. 3.000.000,00
3. BUKU PERUSAHAAN 2021	Rp. 3.000.000,00
4. BUKU PERUSAHAAN 2021	Rp. 3.000.000,00
5. BUKU PERUSAHAAN 2021	Rp. 3.000.000,00
6. BUKU PERUSAHAAN 2021	Rp. 3.000.000,00
7. BUKU PERUSAHAAN 2021	Rp. 3.000.000,00
8. BUKU PERUSAHAAN 2021	Rp. 3.000.000,00
9. BUKU PERUSAHAAN 2021	Rp. 3.000.000,00
10. BUKU PERUSAHAAN 2021	Rp. 3.000.000,00
11. BUKU PERUSAHAAN 2021	Rp. 3.000.000,00
12. BUKU PERUSAHAAN 2021	Rp. 3.000.000,00
Jumlah	Rp. 33.556.000,00
SISA LEBIH KURANG / PERUBAHAN ANGGARAN	302.000

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Berdasarkan data yang ada pada gambar 2 yang berisi tentang realisasi anggaran pemerintah Desa Lubuk Enau dimana anggaran dan realisasi dari pendapatan asli desa hanya 5 juta rupiah di tahun 2021 dan berdasarkan gambar 3 anggaran untuk pendapatan asli daerah hanya senilai tujuh juta rupiah selama satu tahun untuk itu team pengabdian kepada masyarakat beranggapan bahwa pemerintah desa masih belum maksimal dalam pengoptimalan dana desa memperhatikan laporan realisasi dan laporan anggaran dirasa perlu memberikan peningkatan atas pengetahuan dalam pengelolaan dan pelaporan dana desa di kantor kepala dan kepengurusan desa Lubuk Enau.

KKN Tematik adalah KKN yang orientasi program kegiatannya terfokus pada bidang tertentu sesuai dengan permasalahan kemasyarakatan dan arah kebijakan pembangunan yang diselenggarakan pemerintah pada wilayah tertentu. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa KKN Tematik ini untuk memecahkan sebuah masalah dengan tema tertentu sehingga kegiatan mahasiswa terfokus untuk mengatasi masalah tertentu dan untuk mencapai target tertentu sesuai dengan permasalahannya.

Berangkat dari kondisi itulah KKN tematik dijadikan sebagai wadah bagi dosen dan mahasiswa untuk lebih memberdayakan masyarakat dan potensi yang ada di pedesaan tersebut, dimana melalui sebuah program yang dicanangkan pemerintah dalam bidang pendidikan yaitu KKN yang mana program tersebut

melibatkan mahasiswa dan masyarakat desa untuk turun langsung di lapangan, baik dalam, sehingga hasilnya pun dapat dinikmati secara bersama-sama oleh semua masyarakat desa.

KKN Tematik adalah KKN yang orientasi program kegiatannya terfokus pada bidang tertentu sesuai dengan permasalahan kemasyarakatan dan arah kebijakan pembangunan yang diselenggarakan pemerintah pada wilayah tertentu. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa KKN Tematik ini untuk memecahkan sebuah masalah dengan tema tertentu sehingga kegiatan mahasiswa terfokus untuk mengatasi masalah tertentu dan untuk mencapai target tertentu sesuai dengan permasalahannya.

Melihat masih perlunya memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi para pengurus desa dalam mengoptimalkan pendapatan desa, pengelolaan dana desa serta pelaporan dana desa untuk itu tujuan dari kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan oleh tim.

Dari latar belakang tersebut, penulis akan membuat suatu program kegiatan, meneliti, dan menuliskan hasil dalam bentuk *jurnal* dengan mengangkat permasalahan yang menjadi fokus dan temuan tersebut penulis akan judul. "Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Pengelolaan dan Pelaporan Dana Desa Di Desa Lubuk Enau Kecamatan Lembak.

Berdasarkan observasi di lapangan saat kegiatan KKN tematik pemerintah desa masih kurang memperdayakan pendapatan asli desa padahal desa Lubuk Enau adalah desa yang kaya sehingga memiliki potensi yang besar untuk menghasilkan penghasilan desa yang bisa mensupport kesejahteraan desa dan daerah sekitarnya misalnya dalam hal penghasil sayur dan nanas masyarakat masih menjualnya di sekitar kalangan dan ke distributor pasar yang datang untuk menarik hasil sayur dan di jual ke kota

padahal ini bisa menjadi salah satu sumber penghasilan desa jika dikelola oleh desa, di sisi lain hal yang sudah baik dari desa yaitu adanya pelelangan karet yang dilakukan dan dikelola langsung oleh desa sehingga harga karet tetap stabil di tengah guncangan yang ada dari sekitar misalkan dari *supplier* atau distribusi karet yang akan mengambil keuntungan lebih, hal ini bisa dioptimalkan pemerintah di bidang bidang lain seperti kengenan sayur dan buah pengelolaan UMKM untuk hasil hasil sumberdaya desa seperti nanas dan lain-lain.

Dan di sisi laporan, realisasi anggaran masih terlihat datar dimana anggaran per-item *full* sama dengan realisasi per item hal ini dianggap bahwa pelaporan menyesuaikan anggaran yang dimaksud sehingga perlu diadakan peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam hal pengoptimalan pengelolaan dan pelaporan dana desa di Desa Lubuk Enau.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan bentuk KKN-Tematik ini dilaksanakan selama periode bulan Juni-Juli selama 40 hari, bertempat di Desa Lubuk Enau Kec. Lembak Kab. Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan dari kegiatan kegiatan dan pengamatan serta pendekatan dengan perangkat desa warga dan sekitar penulis dan tim pengabdian UIGM membuat konsep untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat serta menyelesaikan permasalahan permasalahan yang ada di lingkungan msyarakat dan pemerintahan Desa Lubuk Enau.

Setiap program kerja yang sudah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan tetapi disadari dalam pelaksanaannya masih terdapat kekurangan yang perlu dibenahi di masa yang akan datang. Keterbatasan biaya, keterbatasan waktu, rendahnya motivasi budaya wirausaha mikro, dan tingkat keterampilan serta kapasitas pengelolaan usaha yang dimiliki masyarakat karena mayoritas

masyarakat merupakan petani, dimana masyarakat yang bekerja sebagai petani bekerja mulai pagi hingga menjelang malam dan motivasi masyarakat yang masih sangat kurang dalam mengikuti kegiatan yang penulis programkan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bagian integral dari proses pendidikan yang merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik (mahasiswa) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan agar mau dapat melaksanakan perannya dalam masyarakat di masa mendatang sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian, Kuliah Kerja Nyata merupakan proses pendidikan untuk mengamalkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni secara melembaga, langsung kepada masyarakat yang akan menikmati manfaatnya. Dengan kata lain, Kuliah Kerja Nyata merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tinggi dan bersifat intrakurikuler, karenanya KKN adalah bagian dari proses pendidikan dan merupakan persyaratan bagi setiap mahasiswa program Strata Satu (S1).

KKN Tematik adalah KKN yang orientasi program kegiatannya terfokus pada bidang tertentu sesuai dengan permasalahan kemasyarakatan dan arah kebijakan pembangunan yang diselenggarakan pemerintah pada wilayah tertentu. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa KKN Tematik ini untuk memecahkan sebuah masalah dengan tema tertentu sehingga kegiatan mahasiswa terfokus untuk mengatasi masalah tertentu dan untuk mencapai target tertentu sesuai dengan permasalahannya.

Bersama dengan kepala desa yang aktif dalam mengarahkan, berdiskusi, dan memberi informasi terkait hal hal yang ada di Desa Lubuk Enau berangkat dari hal itu tim mengadakan pengabdian kepada masyarakat melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam pengoptimalan pengelolaan dan pelaporan dana desa bagi BUMDes di Desa Lubuk Enau.

Metode yang dilakukan selama kegiatan pengabdian ini yaitu dengan mengadakan survei selama satu hari untuk memicu dan mengetahui keterbatasan para pegawai dan kades dalam pengoptimalan pengelolaan dan pelaporan dana desa.

Setelahnya tim dari dosen Universitas IGM Bersama mahasiswa berkesimpulan untuk melakukan Workshop sebagai sarana untuk menarik minat para pengurus desa untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dibidang pengoptimalan, pengelolan dana desa di Desa Lubuk Enau.

Pengoptimalan dilakukan dengan mencari dan mengali sumber sumber yang dapat meningkatkan pendapatan asli desa , mencatat, dan melaporkan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Pengelolaan didefinisikan dalam Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 (Wibowo, 2020) yaitu semua rangkaian mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban desa.

Untuk itu dengan diadakannya *workshop* yang terkait dengan isu-isu aturan aturan yang berlaku dalam rangka pengoptimalan pengelolaan dan pelaporan dana desa dapat membantu kepala dan desa serta perangkat desa dalam peningktan baik pengetahuan maupun keterampilan dalam pengoptimalisasi dan pengelolan dana desa di Desa Lubuk Enau Kecamatan Lembak.

Kegiatan *workshop* dilakukan selama satu hari pada tanggal 28 Juli 2022 di balai desa yaitu dengan memberikan penjelasan terkait pedoman pelaksanaan dan pelaporan dana desa dan menjelaskan tentang laporan-laporan yang wajib di buat dan dipublikasikan oleh perangkat desa terkait pengelolaan dana desa peserta *workshop* terdiri dari 10 orang pegawai desa mahasiswa Akuntansi dan Manajemen penyampaian berupa ceramah dan diskusi digunakan dalam *workshop* tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui workshop peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan dan pelaporan dana desa dilakukan di Kantor Kepala Desa Lubuk Enau pada tanggal 28 Juli 2022 peserta kegiatan terdiri dari kepala desa dan 10 orang pegawai di BUMDes desa lubuk enau dan mahasiswa universitas uigm sebanyak 14 orang yang terdiri dari 4 orang mahasiswa Prodi Akuntansi dan 10 orang mahasiswa Prodi Manajemen.

Workshop dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan terkait pengelolan dan pelaporan dana desa di Desa Lubuk Enau sesuai pedoman dan tujuan dari Pemandagri tahun 2014.

Gambar 4:
Kegiatan *Workshop*



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 5:
Foto Bersama Kepala dan Perangkat Desa



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Selama kegiatan *workshop* berlangsung diketahui pengetahuan tentang pedoman pengelolaan keuangan desa yang terbaru tahun 2021 belum dipahami secara baik oleh kepala desa maupun perangkat desa sehingga penyusunan laporan desa hanya sesuai dengan kemampuan dasar dan disesuaikan untuk pemenuhan pertanggungjawaban dana desa oleh kepala desa dan perangkat desa sesuai dengan dana pendapatan dan belanja daerah yang ada.

Berdasarkan pedoman pengelolaan dana desa (Kurnianingrum, 2021) yang menjadi agenda tahunan dari kepala desa atau perangkat desa yaitu rencana kerja masyarakat desa, anggaran pendapatan belanja desa, dan pelaksanaan kegiatan.

Pengelolaan dana desa berdasarkan pedoman (Kurnianingrum, 2021) dan implementasinya terdapat pada gambar 6.

Gambar 6:
Pengelolaan Dana Desa

1 PERENCANAAN	2 PELAKSANAAN	3 PENATAUSAHAAN	4 PELAPORAN	5 PERTANGGUNGJAWABAN
<ol style="list-style-type: none"> PERDES PERKADES OKTOBR-DESEMBER <ol style="list-style-type: none"> SEKRETARIS DESA KEPALA DESA BPD → MUSYI BPD EVALUASI OLEH PEMKAB/KOTA PEMUBLIKASIAN <ol style="list-style-type: none"> SWAKELOLA PENYEDIA 	<ol style="list-style-type: none"> DPA DPPA DIPAL BUKU PR. SWADAYA (SATU) TAHUN ANGGARAN <ol style="list-style-type: none"> KASIKAUUR SEKRETARIS DESA KEPALA DESA KAUUR KEUANGAN TPK <ol style="list-style-type: none"> SWAKELOLA PENYEDIA 	<ol style="list-style-type: none"> BUKUKAS BUKU FB BANK RUMAH PR. PALAK TGL. 10 BULAN BERJALAN SISKUDES <ol style="list-style-type: none"> KAUUR KEUANGAN KEPALA DESA 	LAPORAN SMD. I → LAPORAN REALISASI ANGGARAN MINGGU 1 BULAN JULI <ol style="list-style-type: none"> KAUUR KEUANGAN SEKRETARIS DESA KEPALA DESA PEMUBLIKASIAN LAPORAN KONSOLIDASI PEMKAB/KOTA	LAPORAN KEUANGAN <ol style="list-style-type: none"> LEK BUKU KAS LAP. REALISASI PELAKSANAAN KEGIATAN LAPORAN KEGIATAN SISKUDES AKHIR TA. 30 BULAN MARET PEMUBLIKASIAN <ol style="list-style-type: none"> SEKRETARIS DESA KEPALA DESA LAPORAN KONSOLIDASI PEMKAB/KOTA

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Berdasarkan pedoman pengelolaan dan desa bahwasanya laporan adalah proses yang dihasilkan dan sebagai pertanggungjawaban dari kegiatan pemberdayaan desa guna meningkatkan kesejahteraan desa jika dianalisis dari laporan realisasi APBDes 2021 pendapatan tertinggi yang ada pada desa lubuk enau adalah pendapatan transfer yaitu dari dana desa dan alokasi dana desa serta bagi hasil pajak dan redistribusi sebesar Rp. 1.342.355.000,00 gambar 2 dan pendapatan terendah adalah dari pendapatan asli desa senilai Rp. 5.000.000,00 hal ini disebabkan karena

kurang menggali potensi pendapatan desa dan pemberdayaan desa melalui anggaran alokasi dana desa dianggap mampu membiaya pengeluaran desa lubuk enau, untuk belanja desa tertinggi adalah belanja di bagian penyelenggaraan pemerintahan biasanya mencakup gaji dan insentif pemerintah desa sebesar Rp. 456.389.762,00 sedangkan belanja pelaksanaan dalam pembagunan desa sebesar Rp. 394.396.700,00 angka tersebut masuk kedalam persyaratan 70% belanja desa untuk keperluan pembagunan desa, penyelenggaraan pemerintahan desa dan kemasyarakatan desa.

Workshop berjalan dengan lancar dan kepala desa beserta perangkat desa menerima dengan baik masukan dan pemaparan demi pengelolaan keuangan desa yang lebih baik sesuai dengan pedoman prosedur dan pembagian tugas yang tepat juga pengalokasian dana sesuai dengan pedoman yang ada, pengelolaan desa sesuai dengan azas yang berlaku yaitu akuntabel, transparatif, dan pariatif (Kurnianingrum, 2021).

Berdasarkan *workshop* yang berlangsung penulis dan peneliti membantingkan hasil *pre-test* dan *post-test* dari pengetahuan kepala desa terkait pengelolaan dana desa berdasarkan pedoman pengelolaan dana desa dimana didapatkan bahwa presentasi *post-test* lebih tinggi dibandingkan *pra-test* hal ini berarti bahwa kegiatan peningkatan pengetahuan dan keterampilan pengelolaan dan pelaporan dana desa memiliki dampak yang positif yaitu dapat meningkatkan pengetahuan keterampilan dan minat dalam pengelolaan dana desa di Desa Lubuk Enau Kecamatan Lembak, seperti kegiatan peningkatan yang dilakukan (Ranti, 2022) yang melakukan kegiatan penyegaran dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam skrining penyakit tidak menular. Pada akhir *workshop* diketahui adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan terkait

poin-poin dalam penyelenggaraan pengelolaan dana desa.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu kegiatan telah diikuti oleh kepala desa perangkat desa mahasiswa UIGM, penyelenggaraan pengelolaan dana desa telah berjalan sesuai dengan aturan yang ada namun belum terbentuk sesuai dengan pedoman penyelenggaraan, setelah dilakukan *workshop* ini terjadi peningkatan pengetahuan keterampilan dan minat dalam penyelenggaraan keuangan berdasarkan pedoman yang ada sesuai dengan hasil *pra-test* dan *post-test* yang dilakukan oleh penulis dalam rangka menggali dan meningkatkan minat serta pengetahuan dan keterampilan dalam rangka pengelolaan dan pelaporan dana desa.

REFERENSI

- Asoka, R. (2018). Analisis Pengelolaan Keuangan Dana Desa. *Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 14(1), 84–100. <https://doi.org/10.35449/jemasi.v14i1.22>
- Khusnul Mubarak, F., & Liana Annisak, F. (2021). Analisis Pengelolaan Dana Desa Pranten Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(1), 60–67. <https://doi.org/10.21632/saki.4.1.60-67>
- Kurnianingrum, F. (2021). *Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa Tahun 2021*. 1–19.
- Ranti, I. (2022). Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Skrining Penyakit Tidak Menular pada Kader Kesehatan POSBINDU. *Jurnal Surya Masyarakat*, 4(2), 253. <https://doi.org/10.26714/jsm.4.2.2022.253-256>

- RIDHA, F. (2019). Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Kecamatan Langsa Kota Kota Langsa. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 4(2), 252. <https://doi.org/10.30829/ajei.v4i2.5549>
- Sari, S. amelia. (2017). Akuntabilitas Finansial, Transparansi Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Desa Tebara, Kecamatan Kota Waikabubak. 42–40, 549, *מים והשקיה*.
- Wibowo, Y. A. (2020). Pengelolan Keuangan Desa Berdasarkan Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. *Uniska Law Review*, 1(1), 38. <https://doi.org/10.32503/ulr.v1i1.189>